

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TIPE *BUZZ GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD INPRES 3/77 WATU KABUPATEN BONE

Abd. Hafid¹, Mujahidah¹, Nabilah Nasir^{1*}

¹Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address : nabilahnasir45@gmail.com

Received: January 02, 2025

Accepted: February 12, 2025

Online Published: February 28, 2025

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the application of the Buzz Group Type Learning Method on the learning outcomes of Indonesian language of grade V students of SD Inpres 3/77 Watu, Bone Regency. This study uses a quantitative approach with a Pre-experimental research type whose design uses One Group Pretest-Posttest. The population in this study were all grade V students of SD Inpres 3/77 Watu as many as 34 students, while the research sample used a saturated sampling population. The research data were obtained using a test instrument. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis technique and inferential statistical analysis technique. The results of the study showed that descriptively the average value of the pretest results was 42.50 while the average posttest was 76.85. Based on the results of the inferential analysis, the t count value was obtained (22.726). (>) t table (2.03452) thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, it can be concluded that the application of the Buzz Group Type Learning method has a significant effect on the learning outcomes of Indonesian language of grade V students of SD Inpres 3/77 Watu, Bone Regency.

Keywords: *Buzz Group Type Learning Method, Learning Outcomes, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan nilai-nilai kemanusiaan diwariskan dan menginternalisasi pada watak serta kepribadian manusia. Melalui pendidikan, manusia dituntun oleh nilai-nilai kemanusiaan sehingga mereka bisa hidup bersosialisasi, berdampingan, dan berinteraksi dengan yang lain. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan dasar bagi manusia. Pendidikan mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, serta menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini didukung dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fokus utama pendidikan adalah mengembangkan semua aspek potensi siswa agar mereka tumbuh menjadi individu yang seimbang, berkualitas, dan mampu berkontribusi positif

dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan upaya yang dilaksanakan dengan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan peraturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam masa depan siswa. Pendidikan yang baik mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung serta membangun karakter dan keterampilan sosial. Pendidikan di SD juga membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk masa depan. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan meliputi kesiapan guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, di antaranya pendidikan Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam sistem pendidikan Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Alimin and Ramaniyar 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dapat membentuk sikap positif dan kepribadian yang baik pada generasi muda.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting karena tidak hanya bertujuan untuk membina keterampilan komunikasi, melainkan untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa serta pengembangan bidang ilmu pengetahuan lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang bermutu dan bermartabat dapat dikembangkan melalui penciptaan suasana pembelajaran yang harmonis (Hafid, dkk., 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang didukung oleh prinsip dan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta teknik dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan teknik atau metode yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar, dan meliputi keterampilan kognitif, afektif serta psikomotor (Wulandari, 2021). Sejalan dengan itu Nuri (2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada anak setelah belajar, dari tidak tahu menjadi tahu yang digunakan oleh guru sebagai ukuran atau kriteria untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar, dapat dilakukan dengan menerapkan metode, strategi dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar dapat dipahami sebagai cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar yang dilakukan, idealnya semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh (Yandi, dkk., 2023).

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 -10 September 2024 melalui dokumen nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V, diperoleh data bahwa dari 34 siswa terdapat 15 siswa dengan presentase (44%) dalam kategori

tuntas dan terdapat 19 siswa dengan presentase (55%) dalam kategori tidak tuntas. Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan guru kelas V SD Inpres 3/77 Watu diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas kurang dipahami siswa disebabkan berbagai faktor, yaitu: 1) rendahnya minat dan motivasi siswa, 2) aktivitas yang dikembangkan dalam materi pelajaran bahasa Indonesia kurang menarik, 3) metode pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru seharusnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti metode pembelajaran tipe *Buzz Group*. Diskusi *Buzz Group* adalah kelompok diskusi kecil yang merupakan bagian dari kelompok besar untuk membahas suatu topik dan hasil dari kelompok kecil tersebut dilaporkan kepada kelompok besar agar semua siswa memahami hasil diskusi. Setelah waktu diskusi berakhir, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka kepada kelompok besar (kelas) secara keseluruhan (Kurniati, dkk., 2017). Metode atau strategi yang populer untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok adalah *Buzz Group*. Pada metode ini, kelompok besar dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang. Kelompok kecil tersebut melakukan diskusi singkat mengenai suatu subtopik dari suatu masalah. Seorang juru bicara kemudian ditunjuk untuk menyampaikan laporan hasil diskusi kepada kelompok lain (Nurlaeli, dkk., 2017).

Menurut Udin Syaefuddin tujuan metode pembelajaran *Buzz Group* adalah untuk meningkatkan dan mendorong siswa dari yang awalnya pasif agar menjadi aktif dalam bertukar informasi atau pengalaman, serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam merencanakan dalam mengambil keputusan (Rachmawati, 2017).

Berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran tipe *Buzz Group*, penelitian mengenai metode pembelajaran tipe *Buzz Group* ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, di antaranya penelitian yang dilakukan Nurlaeli, dkk., (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Buzz Group* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati (2022), diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Buzz Group* dapat meningkatkan kerjasama siswa dan menunjukkan bahwa kerjasama siswa pada pembelajaran Tematik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kedua penelitian tersebut diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahning (2019) diperoleh hasil bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi dengan jenis *Buzz Group* berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tipe *Buzz Group* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kabupaten Bone”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik yang terukur dan terstruktur, sementara desain pre-eksperimental digunakan untuk memahami dampak perlakuan tanpa melibatkan kelas kontrol. Variabel penelitian terdiri dari metode pembelajaran tipe *Buzz Group* sebagai variabel bebas dan hasil belajar Bahasa Indonesia

sebagai variabel terikat. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, di mana pretest diberikan sebelum perlakuan dan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu, Kabupaten Bone, yang berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian mencakup seluruh populasi menggunakan teknik sampel jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil (<100).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, yang dipilih karena memberikan hasil objektif dalam mengukur pemahaman siswa. Prosedur penelitian meliputi pemberian pretest, pelaksanaan perlakuan (*treatment*) selama tiga pertemuan, dan pemberian posttest pada pertemuan terakhir. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, serta statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan mean, median, standar deviasi, dan persentase, sementara analisis inferensial melibatkan uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), uji homogenitas (*Levene Statistics*), dan uji hipotesis (uji t).

Analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics Version 26. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Kriteria pengujian adalah: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$), hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti ada perbedaan signifikan; sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$), hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan signifikan. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran tipe *Buzz Group* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan proses pengolahan data yang diperoleh dari tes siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan menggunakan statistik deskriptif. Pengolahan statistik deskriptif digunakan untuk menyatakan skor hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dan statistik inferensial sebagai pengujian hipotesis. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 26*. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Data *Pretest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran Tipe *Buzz Group* Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Watu

Pretest dilaksanakan pada hari Senin, 20 Januari 2025, dengan melibatkan 34 siswa dengan subjek penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* selanjutnya dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 26* untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai skor *pretest* siswa. Hasil pengolahan data ini memberikan informasi dasar yang

penting untuk membandingkan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan *posttest*. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Skor *Pretest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Pre-test</i>
Jumlah Sampel (n)	34
Rata-rata (<i>Mean</i>)	42.50
Median	40
Modus	40
Standar Deviasi	11.196
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	60
Rentang (<i>Range</i>)	40

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran h. 84)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, data *pretest* sebelum diberi perlakuan memiliki rata-rata (*mean*) adalah 42.50. Nilai tengah (*median*) yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 40. Modus (*mode*) atau data yang sering muncul adalah 40 yang artinya nilai hasil belajar siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Simpangan baku (*standar deviasi*) hasil belajar siswa adalah 11.196. Nilai terendah yang diperoleh di kelas V sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* sebesar 20 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh di kelas V sebelum diberikan perlakuan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* sebesar 60. Rentang nilai (*Range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 40.

Data *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Setelah Menerapkan Metode Pembelajaran Tipe *Buzz Group* Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Watu

Posttest dilaksanakan pada hari Sabtu, 01 Februari 2025, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 34 siswa. Setelah data *posttest* terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics Version 26 untuk memperoleh gambaran deskriptif mengenai skor *posttest* siswa. Data hasil *posttest* yang diperoleh selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Skor *Posttest* Siswa

Statistik Deskriptif	<i>Post-test</i>
Jumlah Sampel (n)	34
Rata-rata (<i>Mean</i>)	76.85
Median	80
Modus	80
Standar Deviasi	9.743
Nilai Terendah	53
Nilai Tertinggi	93
Rentang (<i>Range</i>)	40

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran h. 85)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data *posttest* setelah diberi perlakuan memiliki rata-rata (*mean*) adalah 76.85. Nilai tengah (*median*) yang terurut dari nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah 80. Modus (*mode*) atau data yang sering muncul adalah 80 yang artinya nilai hasil belajar siswa tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh

siswa. Simpangan baku (*standar deviasi*) hasil belajar siswa adalah 9.743. Nilai terendah yang diperoleh di kelas V setelah diberi perlakuan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* sebesar 53 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh di kelas V setelah diberi perlakuan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* sebesar 93. Rentang nilai (Range) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 40.

Jika data *pretest* dan *posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikelompokkan ke dalam empat kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu

No	Skor	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	-	-	3	8,82%
2	75-89	Baik	-	-	16	47,06%
3	41-74	Cukup	16	47,06%	15	44,12%
4	0-40	Kurang	18	52,94%	-	-
Jumlah			34	100%	34	100%

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran h. 85)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* menunjukkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori cukup dengan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 42,50. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik dengan perolehan rata-rata (*mean*) sebesar 76,85. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* yang berarti terdapat pengaruh atau peningkatan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk Normality Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya pada *output Shapiro-Wilk Test* lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.068	$0,068 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i>	0.101	$0,101 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber : IBM SPSS Statistics Version 26 (Lampiran h. 86)

Berdasarkan data hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,068. Berarti, nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($0,068 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Berdasarkan data hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi untuk *posttest* adalah 0,101 artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($0,101 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 26* dengan menerapkan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada *output Levene Statistic* lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman dan hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	0.499	$0.499 > 0.05 =$ Homogen

Sumber : *IBM SPSS Statistics Version 26* (Lampiran h. 86)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,499 karena taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berasal dari kelompok data dengan variasi yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* pada siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Dalam penelitian ini digunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 26*. Berikut data hasil uji *Paired Sample t-Test* data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji *Paired Sample t-Test* Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	t_{hitung}	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	22.726	33	0.000	$0.000 < 0,05 =$ Terdapat perbedaan

Sumber : *IBM SPSS Statistics Version 26* (Lampiran h. 86)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien sig (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika nilai t_{hitung} sebesar 22,726 dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 5\%$ dan $df = 33$, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,03452. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari pada t_{tabel} ($22,726 \geq 2,03452$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kabupaten Bone.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 3/77 Watu, Kabupaten Bone, dengan memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tipe *Buzz Group* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. Data dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Version 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Buzz Group* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dengan nilai mean *pretest* sebesar 42,50 (kategori cukup) dan *posttest* sebesar 76,85 (kategori baik).

1. Gambaran Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode *Buzz Group*

Sebelum menggunakan metode *Buzz Group*, hasil belajar siswa tergolong rendah dengan mean 42,50, disebabkan oleh kurangnya partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Setelah penerapan metode *Buzz Group*, hasil belajar meningkat signifikan dengan mean 76,85. Metode ini membuat siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam diskusi, sehingga pemahaman mereka terhadap materi meningkat. Penelitian ini sejalan dengan temuan Daulay (2024) yang menyatakan bahwa metode *Buzz Group* efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Pengaruh Signifikan Metode *Buzz Group* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan pengaruh signifikan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas (*Shapiro-Wilk*) dan homogenitas (*Levene*) memastikan data berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menghasilkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti metode *Buzz Group* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Rata-rata nilai posttest (76,85) lebih tinggi daripada pretest (42,50), menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan partisipasi, interaksi sosial, dan pemahaman siswa. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Nurlaeli, dkk., (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Buzz Group* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

CONCLUSION

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kabupaten Bone sebelum menggunakan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* berada pada kategori cukup dan sesudah menggunakan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* berada pada kategori baik
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran tipe *Buzz Group* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres 3/77 Watu Kabupaten Bone

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Al Ashadi, and Eti Ramaniyar. 2020. *Sosiolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa: Studi Kasus Pendekatan Dwi Bahasa Di Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Putra Pabayo Perkasa.
- Bahning, Hardayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui Metode *Buzz Group*." *IQRO: Journal of Islamic Education* 2(2):187–206. doi: 10.24256/iqro.v2i2.990.
- Daulay, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay, Yesina Aleksia Lubis Lubis, and Evara Suraya Evara. 2024. "Implementasi Penggunaan Metode *Buzz Group* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 5(3):294–303.
- Hafid Abdul, Rukayah, Rosmalah. 2021. *Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Edisi Revi. edited by S. Zakaria. Watampone- Sulawesi Selatan - Indonesia.
- Kurniati, Annisah, Ramon Muhandaz, and Fajar Alam Hamzah. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kelompok *Buzz* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa." *Suska Journal of Mathematics Education* 3(2):111. doi:

10.24014/sjme.v3i2.3525.

- Nuri. 2018. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Kristen 2 Parepare.” *Jurnal Pendidikan Biharul Ulum Ma'Arif* 2(2):402–18.
- Nurlaeli, Nurlaeli, and Atika Rachmawati. 2017. “Teknik Buzz Group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Najahiyah Palembang.” *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3(2):156–69. doi: 10.19109/jip.v3i2.1649.
- Rahmawati, Lili. 2022. *Penerapan Metode Pembelajaran Buzz Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SD Islam Terpadu Khairul Ummah Batu Gajah Air Molek.*
- Wulandari. 2021. “Kajian Teori Hasil Belajar.” *Pgri* 1–23.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1(1):13–24. doi: 10.38035/jpsn.v1i1.14.